

**DAMPAK *POSUNO* DALAM MEMBENTUK PERILAKU REMAJA
PUTRI SUKU NUAHATAN KECAMATAN AMAHAI
KABUPATEN MALUKU TENGAH DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

TESIS



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister (M.Pd.) di
Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SNIWATI TIHURUA, M.Pd

Nim: 210401046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2023

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Dampak *Pusono* dalam membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuhatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Pendidikan Islam” yang disusun oleh Saudara, Sniwati Tihurua, NIM 210401046, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 07 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 31 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M.A	(.....)
Penguji II	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Adam Latuconsina, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Rustina N, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001



Direktur


Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Sniwati Tihurua

Nim : 210401046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2023

Saya yang menyatakan



Sniwati Tihurua
Nim: 210401046

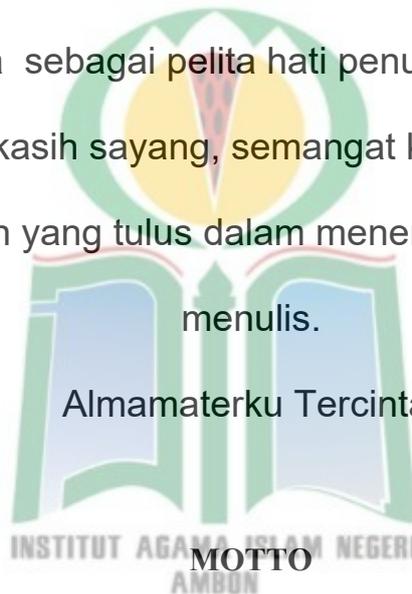
LEMBARAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan kepada Kedua orang tuaku,
Ayahanda Abd. Rahman Tihuraa dan Ibunda Wa Ode Musani
(Almh), serta Suami tercinta Mustakim Tihuraa dan anak-
anakku tersayang

yang selalu ada sebagai pelita hati penulis, terima kasih atas
doa, cinta, kasih sayang, semangat kepercayaan dan
pengorbanan yang tulus dalam menemani Bunda untuk
menulis.

Almamaterku Tercinta.



MOTTO

**Berusaha dan berdoa adalah langkah terbaik dalam
mencapai suatu keberhasilan, Berusaha tanpa
berdoa adalah kesombongan, Berusaha tanpa
berdoa adalah mustahil.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secaragarisbesaruraiannyaadalahsebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	s (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengantitik dibawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengantitik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengantitik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengantitik di bawah)
ط	ta'	T	t (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Z	z (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik
غ	Gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof (tetapitidakdilambangkanapabilaterletak di awal kata)
ي	ya'	Y	-

ABSTRAK

Sniwati Tihuru, Nim: **210401046**, Pembimbing I, Dr. Adam Latuconsina, M.Si., Pembimbing II, Dr. Hj. Rustina, M.Ag., Tesis ini berjudul: Dampak *Posuno* Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Pendidikan Islam.

Dengan masalah pokok yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, dampak dan nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Posuno* terhadap remaja putri pada suku Nuahatan dusun Bunara Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada kesempatan ini adalah kualitatif deskriptif, mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, dan pelaksanaan tradisi *Posuno* dalam pembentukan perilaku pada suku Nuahatan dusun Bunara. Subyek penelitian adalah Masyarakat dusun Bunara terutama terutama anak remaja putri dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pelaksanaan tradisi posuno dimulai dengan pembangunan rumah *posuno* sebagai tempat tinggal pinamou, selanjutnya pinamou akan tinggal sampai masa haidnya selesai, dan pinamou harus mematuhi aturan-aturan yang ada selama berada di dalam rumah posuno, berikutnya setelah masa haidnya selesai, pinamou akan di dikeluarkan dan dimandikan di depan rumah posuno dan di sungai atau mata air yang mengalir selanjutnya pinamou akan diantarke rumah adat dan dilanjutkan dengan acara makan patita oleh masyarakat suku Nuahatan. Ritual tradisi *Posuno* memiliki aturan atau norma yang harus dipatuhi oleh *Pinamou*, ketika aturan atau norma itu dilanggar maka menurut kepercayaan suku Nuahatan si pinamou akan mendapat kutukan. Keberadaan norma tersebut memiliki implikasi terhadap *Pinamou* setelah sekian lama melaksanakan ritual tradisi posuno. Akhir dari pelaksanaan ritual tradisi ini menghasilkan *pinamou* yang mandiri, patut dan taat terhadap perintah orang tua, sikap dan perilaku sosialnya semakin membaik, memiliki jiwa perempuan yang baik. Tradisi *Posuno* merupakan salah satu ritual yang dapat mendidik dan memberikan nilai terhadap kepercayaan atas warisan yang telah diberikan oleh para leluhur mereka, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Pelaksanaan tradisi *Posuno* pada suku Nuahatan di dusun Bunara dapat kita temukan nilai pendidikan yang terkandung dalam pelaksanaan upacara ritualnya, seperti saling membantu dalam menyelesaikan hajat orang lain, sedekah, bersilaturahmi hal ini terlihat dengan bentuk dan partisipasi masyarakat Nuahatan dalam membangun *Posuno*, dan mengikuti makan patita bersama, memberikan hadiah sebagai bentuk ucapan terima kasih sang *Pinamou*.

Kata Kunci: Tradisi *Posuno*, Perilaku *Pinamou*, Nilai Pendidikan Islam.

ABSTRACT

Sniwati Tihuru, ID number: **210401046**, Supervisor I, Dr. Adam Latuconsina, M.Sc., Supervisor II, Dr. Hj. Rustina, M.Ag., This thesis is entitled: *The Impact of Pusono in Shaping the Behavior of Young Women of the Nuahatan Tribe, Amahai District, Central Maluku Regency from an Islamic Education Perspective.*

The main problem that the author raises in this research is the implementation, impact and values of Islamic education in the Posuno tradition on young women in the Nuahatan tribe, Bunara hamlet, Amahai District, Central Maluku Regency. The type of research used on this occasion is descriptive qualitative, describing, analyzing phenomena, events, social activities, attitudes and implementation of the Posuno tradition in shaping behavior in the Nuahatan tribe of Bunara hamlet. The research subjects were the Bunara hamlet community, especially teenage girls and parents. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods.

The results of the research concluded that the implementation of the posuno tradition begins with the construction of a posuno house as a place for pinamou to live, then pinamou will stay until her menstrual period is over, and pinamou must obey the existing rules while in the posuno house, then after her menstrual period is finished, pinamou will be taken out and bathed in front of the posuno house and in a flowing river or spring, then the pinamou will be delivered to the traditional house and continued with a patita eating event by the Nuahatan tribe community. Posuno traditional rituals have rules or norms that must be obeyed by the Pinamou. When these rules or norms are violated, according to Nuahatan tribal beliefs, the Pinamou will be cursed. The existence of these norms has implications for Pinamou after carrying out traditional posuno rituals for a long time. The end of the implementation of this traditional ritual produces a pinamou who is independent, proper and obedient to her parents' orders, her social attitudes and behavior are getting better, and she has the soul of a good woman. The Posuno tradition is a ritual that can educate and provide value to the belief in the inheritance given by their ancestors, so that people's lives remain sustainable. We can find the value of education contained in the implementation of the Posuno tradition in the Nuahatan tribe in Bunara hamlet in the implementation of ritual ceremonies, such as helping each other to fulfill other people's wishes, giving alms, making friends, this can be seen in the form and participation of the Nuahatan community in building Posuno, and taking part in eating patita together, giving gifts as a form of thanks to Pinamou.

Keywords: *Posuno Tradition, Pinamou Behavior, Islamic Education Values.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat yang banyak yang Engkau anugerahkan kepada penulis. Salah satu nikmat yang terbesar dari-Mu adalah hidup penulis. Untuk itu sebagai wujud rasa syukur penulis kepada-Mu, penulis harus mengelolanya dengan baik dan amanah. Semoga dengan terselesainya penulisan tesis ini, penulis semakin sadar bahwa setiap tarikan nafas adalah anugerah, takdir dan nikmat dari-Mu yang tak boleh penulis sia-siakan.

Salawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya terima kasih atas doa, teladan, perjuangan dan kesabaran yang telah diajarkan kepada umatnya.

Tesis ini berjudul Dampak *Pusono* Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Pendidikan Islam, merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam. Atas selesainya tesis ini, tidak terlepas dari upaya berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam rangka penyusunan dan penulisan tesis ini, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu:

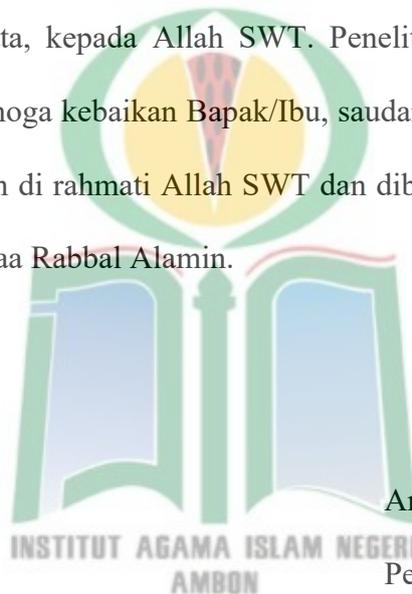
1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.SI, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.SI selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanani, M.M selaku wakil Rektor II

- Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. M Faqih Seknun, M.Pd selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. La Jama'a, S.Ag., M.H.I selaku Direktur Pascasarjana IAIN Ambon, Dr. Sri Ratna Dewi Lampung selaku wakil Direktur beserta staf yang melayani penulis dan dorongan motivasi agar bisa menyelesaikan tesis ini.
 3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag dan Dr. Dewi Novrita Syafri selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon.
 4. Dr. Adam Latuconsina, M.Si., selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Rustina, M.Ag., selaku pembimbing II terhadap tesis yang penulis sajikan, sehingga tesis dapat terselesaikan dengan baik.
 5. Dr. Sri Ratna Dewi Lampung, M.A., selaku Penguji I dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
 6. Para Dosen dan seluruh staf pengajar di program Pascasarjana IAIN Ambon yang membekali berbagai pengetahuan dan memberikan motivasi belajar sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini.
 7. Seluruh Staf Pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
 8. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah menyediakan segala fasilitas literatur yang penulis butuhkan.
 9. Bapak Sakamahu Hurry selaku Kepala suku Nuahatan dusun Bunra Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah yang telah bersedia memberikan data

penelitian dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan tesis ini.

10. Teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis.
11. Keluarga tercinta bapa mama, suami dan anak-anak terkhusus juga saudara-dan ponakan yang selalu mendukung serta mendoakan penulis hingga penyusunan tesis ini selesai.

Akhirnya kata, kepada Allah SWT. Peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, saudara/saudari, kakak-kakak, dan adik-adik diridhoi dan di rahmati Allah SWT dan diberikan pahala yang setimpal di sisi-Nya. Aamin Yaa Rabbal Alamin.



Ambon, Mei 2023

Penulis.

SNIWATI TIHURUA

Nim: 210401046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLATE	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan	11
B. Konsep Teori <i>Posuno</i>	14
C. Konsep Perilaku	23
D. Nilai-Nilai Perilaku Islami	26
E. Konsep Remaja	29
F. Konsep Pendidikan Islam	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	66
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	67
C. Sumber Data.....	67
D. Teknik Penentuan Sumber Data	68
E. Instrumen Penelitian.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data.....	69
G. Teknik Analisis Data	71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	74
B. Penyajian Data Penelitian	78
C. Analisis Pembahasan	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar.

4.1 Rumah <i>Posuno</i>	83
4.2 Bambu Sebagai Pengganti Panci	85
4.3 Tungku Kayu Yang di Gunakan <i>Pinamou</i> Untuk Masak	82
4.4 Proses Pembersihan/Pemandian Pertama <i>Pinamou</i>	89
4.5 Pemakaian Pakaian Adat Kepada <i>Pinamou</i>	90
4.6 Pemasangan Pakaian adat setelah pemandian terakhir di sungai.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

5.1. Surat Izin Penelitian	124
5.2. Pedoman Wawancara	126
5.3. Dokumentasi Penelitian	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan suku bangsa, budaya dan tradisi yang banyak mewarnai corak kehidupan masyarakat Indonesia. Secara riil, bangsa Indonesia memiliki keragaman bahasa, sosial budaya, agama serta aspirasi politik. Keragaman tersebut amat kondusif bagi munculnya konflik dalam berbagai dimensi kehidupan, baik konflik vertikal maupun horizontal.

Pada hakikatnya, sejak awal para *founding fathers* bangsa Indonesia telah menyadari akan keragaman bahasa, budaya, tradisi dan etnis kita. Sehingga bangsa Indonesia menganut semangat Bhinneka Tunggal Ika (*Unity In Diversity*).¹

Secara umum, masyarakat telah mengetahui bahwa Negara Republik Indonesia kaya dengan aset budaya dan tradisi nasional yang tersebar di seluruh tanah air. Hal tersebut tidak lepas dari kondisi sosial dan geografis Indonesia yang menjadi faktor pendukung bagi masyarakat dalam mengekspresikan kreativitasnya kemudian menghasilkan suatu budaya, sebab kebudayaan adalah milik manusia sebagai wujud dari proses kreativitas dan produktivitas dalam merambah dan mengemban amanah kekhlifahan di muka bumi.

¹Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Cet. VII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 10.

Manusia dalam mengemban amanah kebudayaan, tidak dapat melepaskan diri dari komponen-komponen kehidupan yang juga merupakan unsur-unsur pembentukan kebudayaan yang bersifat universal, seperti bahasa, sistem teknologi harian, sistem mata pencaharian, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian.² Suatu hal yang tak dapat dipungkiri salah satu kekayaan dan daya tarik bumi Nusantara adalah keragaman budaya. Keragaman corak pesan dan makna yang tereksresi dalam bentuk tradisi lokal yang tersebar di pelosok nusantara sudah pasti menjadi sumber utama dari kekayaan budaya bangsa.³

Budaya adalah produk sekaligus sebagai proses, budaya sebagai produk dan proses bukan sekedar warisan yang harus dilestarikan dengan segala *sublas*.⁴ Pemaknaannya yang mungkin terlembagakan atau tidak, tapi juga menuntut kesadaran kognisi untuk mencermati hukum dialektika perubahan demi mengembang amanah kebudayaan. Dalam konteks sistem nilai, sebagai proses maka yang terjadi adalah penerimaan nilai-nilai yang sudah diterima dan penerimaan nilai-nilai yang baru.⁵ Budaya sebagai ekspresi pemikiran kreatif bagi manusia tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosialnya sehingga persentuhan, baik antara budaya dengan budaya, antara budaya dengan agama menjadi sesuatu yang tak terelakkan.

²Sugira Wahid, *Manusia Makassar* (Cet. I; Makassar: Pustaka Refleksi, 2007), h. 4.

³Goenawan Monoharto dkk, *Seni Tradisional Sulawesi Selatan* dalam H. Aji Padindang, *Seni Tradisional Kekayaan Budaya yang Tiada Tara* (Cet. I; Makassar: Lamacca Press, 2003), h. xiv

⁴Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 75.

⁵*Ibid.*, h. 76.

Persinggungan kebudayaan menjadi proses akulturasi yang dapat melahirkan bentuk kebudayaan baru.

Pengembangan gagasan pendidikan harus mampu mengakumulasi seluruh kepentingan dan potensi sosial dimana proses pendidikan itu dilaksanakan, bila tidak berarti proses pendidikan yang dilaksanakan belum mampu melaksanakan perannya sebagai *agent of culture* yang mentransfer sekaligus menginternalisasi nilai-nilai budaya pada generasi yang akan datang secara dialogis, kritis dan cerdas.⁶ Jadi, pengembangan pendidikan harus mempertimbangkan perkembangan budaya ataupun tradisi setempat untuk menginternalisasi nilai-nilai budaya sehingga terjadi sinergitas dalam memajukan peradaban manusia.

Keberadaan sosio kultural suatu bangsa yang hidup di tengah masyarakat merupakan satu kesatuan yang memiliki bagian-bagian yang saling terjalin antara satu dengan yang lain dan diikat oleh ikatan-ikatan internal yang merupakan pencerminan moral cita rasa dan nilai sejarah suatu bangsa. Ikatan-ikatan tersebut pada gilirannya terakumulasi dan memberi karakter khas kepada kebudayaan manusia, sekaligus mencerminkan watak khusus bagi cara hidup dan tingkah laku individu dan masyarakatnya. Artinya kebudayaan yang dikembangkan mampu mendefinisikan keistimewaan individu secara dinamis yang bercorak kemanusiaan. Untuk itu konsep *community based education*; pendidikan berdasar kebutuhan masyarakat perlu dikembangkan dan menjadi wacana yang perlu mendapat

⁶Samsul Nizar, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia* (Cet. I; Padang: Quantum Teaching, 2005), h. 188.

perhatian secara serius. Di sisi lain media pendidikan merupakan sarana yang paling baik untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara optimal dan efektif,⁷ demi mendesain masa depan yang lebih baik. Dalam konteks demikian, maka keberadaan nilai-nilai pendidikan dapat ditemukan dalam sebuah kebudayaan, termasuk nilai-nilai pendidikan Islam.

Dilihat dari aspek agama, upacara tradisi ini biasa bertujuan mendekatkan diri kepada Tuhan agar mendapatkan keselamatan dan rahmat serta ada yang tujuannya meminta ampun atas kesalahan yang dilakukan. Kecenderungan agama mengajarkan banyak ibadat dalam kehidupan sehari-hari supaya manusia tidak lepas dari kontak dengan Tuhannya.⁸

Aspek sosial yaitu dapat mempererat hubungan persaudaraan, saling berinteraksi dengan baik. Selain itu mendorong orang-orang untuk melakukan dan mentaati tatanan sosial tertentu. Kemudian juga berdampak pada suatu penghormatan terhadap tokoh-tokoh adat yang dinilai memiliki andil besar dalam pelaksanaan ritual. Karena mereka beranggapan bahwa tokoh-tokoh adat memiliki peran dalam lingkungan masyarakat serta memberikan kontribusi dalam pencapaian kesinambungan dalam korelasi antara Tuhan dan hambanya.⁹

Sedangkan tujuan tradisi dari aspek pendidikan yaitu dapat mengintensifkan hubungan solidaritas, tanggung jawab, kebersamaan antar masyarakat. Selain itu, di dalam sebuah tradisi juga terdapat nilai-nilai

⁷Samsul Nizar, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*, ..., h. 192.

⁸Sirwandi, <http://eprints.uny.ac.id. Tujuan Tradisi. pdf>, h. 18-19. Diakses 21 Februari

⁹*Ibid.* h. 20.

budaya sesuai dengan tujuan dan keyakinan masyarakat masing-masing dan untuk mengetahui dan mempertahankan nilai-nilai tersebut semua ini membutuhkan adanya sebuah pendidikan. Menurut Hasan Langgulung bahwa masyarakat memandang pendidikan adalah sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai budaya baik yang bersifat intelektual, ketrampilan, keahlian dari generasi tua kepada generasi muda agar masyarakat tersebut dapat memelihara kelangsungan hidupnya atau tetap memelihara kepribadiannya.¹⁰

Fungsi Pelestarian Budaya Masyarakat yaitu pendidikan di samping mempunyai tugas untuk mempersatu budaya-budaya etnik yang beraneka ragam juga harus melestarikan nilai-nilai budaya daerah yang masih layak dipertahankan seperti bahasa daerah, kesenian daerah, budi pekerti, dan suatu upaya mendayagunakan sumber daya lokal bagi kepentingan masyarakat.¹¹

Pulau Seram bagian selatan, tepatnya di kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah berdiam sekompok orang dari Suku Nuahatan yang disebut oleh masyarakat setempat sebagai orang-orang *Nuaulu*. Disebut demikian karena mereka berasal dari ulu (hulu) Sungai Nua. Sekarang mereka berdomisili di daerah pesisir pantai dan pemukiman mereka disebut dusun (dahulu kampung) dari Negeri Sepa dan tetangganya Negeri Tamilouw. Penduduk kedua negeri tersebut menganut agama Islam.

60. ¹⁰Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), h.

¹¹*Ibid.* h. 37.

Tradisi *Posuno* bagi masyarakat Suku Nuahatan di negeri Sepa Kecamatan Amahai merupakan sebuah upacara inisiasi, yang menurut pemahaman mereka, setiap anak perempuan yang sudah dewasa diharuskan menjalani proses upacara *Posuno*. Jika anak tersebut tidak menjalani proses upacara tersebut dan atau tanpa melalui upacara *mako-mako*, maka menurut kepercayaan Suku Nuahatan, anak tersebut belum bisa melakukan berbagai aktivitas adat dan bisa mengalami musibah. Bagi masyarakat Nuahatan upacara-upacara tersebut mempunyai makna dan fungsi tersendiri bagi kehidupan mereka.¹²

Pemikiran di atas, didasarkan kepada asumsi, bahwa suatu budaya yang dimiliki oleh suatu daerah merupakan kekayaan bangsa yang perlu dibina dan dikembangkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang aktual demi memperkaya kebudayaan nasional. Kebudayaan adalah segala pikiran dan perilaku yang secara fungsional dan disfungsional ditata dalam masyarakat.⁸

Bertolak dari berbagai pernyataan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul : “Dampak *Pusono* Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Pendidikan Islam”.

¹²Abd. Khalik Latuconsina, *Patahery dan Posuno Ritual Inisiasi Masyarakat Nuauulu di Seram Sealatan Kabupaten Maluku Tengah*, Disertasi, (UIN Sunan Kalijaga:2008), h. 71.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ritual tradisi *Posuno* terhadap pembentukan perilaku remaja putri suku Nuhatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan ritual tradisi *Posuno* terhadap pembentukan perilaku remaja putri suku Nuhatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah?
3. Nilai-nilai pendidikan Islam apa yang terkandung dalam pelaksanaan ritual tradisi *Posuno* remaja putri suku Nuhatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis lebih mendalam pelaksanaan ritual tradisi *Posuno* terhadap pembentukan perilaku remaja putri suku Nuhatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis lebih mendalam dampak pelaksanaan ritual tradisi *Posuno* terhadap pembentukan perilaku remaja putri suku Nuhatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis lebih mendalam Nilai-nilai Pendidikan Islam apa yang terkandung dalam pelaksanaan ritual tradisi

Posuno remaja putri suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

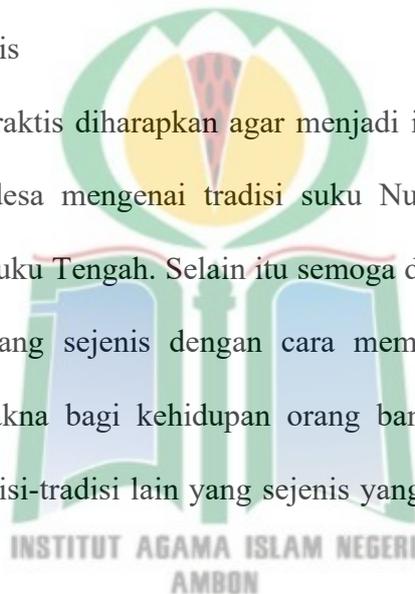
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis menambah pengetahuan tentang salah satu bagian budaya masyarakat Desa Sepa dan suku Nuahatan yang masih bertahan hingga saat ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan agar menjadi informasi yang penting bagi pemerintahan desa mengenai tradisi suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Selain itu semoga dapat menjadi informasi bagi kajian-kajian yang sejenis dengan cara memahami bentuk-bentuk yang menyimpan makna bagi kehidupan orang banyak dan bermanfaat untuk memahami tradisi-tradisi lain yang sejenis yang ada pada masyarakat Suku Nuahatan.



E. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan *Posuno* remaja Putri suku Nuahatan dalam perspektif Pendidikan Islam dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Posuno* Marupakan rumah kecil yang di bangun untuk tempat pengasingan gadis remaja putri yang sedang haid pertama. *Posuno* dimaksudkan dalam Penelitian ini adalah suatu kegiatan atau tradisi suku Nuahatan yang

diperuntukan bagi seorang gadis yang mendapat menstruasi pertama atau juga untuk wanita yang akan melahirkan. Wanita-wanita yang menstruasi dan yang melahirkan dianggap oleh masyarakat, bahwa diri mereka masih dalam keadaan kotor bagi laki-laki sebelum dimandikan.

2. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku berarti sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari individu lain; tabi'at, watak, sifat-sifat.¹³ Menurut penulis perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan tentang pembentukan nilai-nilai kebajikan (tahu nilai kebajikan, mau berbuat baik, dan bertingkah laku yang baik) yang harus ditanamkan oleh orang tua dalam diri remaja putri melalui tradisi *Posuno* dan diimplementasikan dalam tingkah laku sehari-hari.
3. Kata Remaja berawal dari bahasa Latin yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Hurlock mengatakan istilah *Adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”.¹⁴ Jadi yang dimaksud remaja dalam penelitian ini adalah anak remaja putri yang sedang dalam pertumbuhan menjadi dewasa yang ditandai dengan datang bulan atau menstruasi.
4. Pendidikan Islam adalah sebuah proses membimbing, mengarahkan dan mengembangkan potensi dalam diri manusia yang terencana dalam rangka mempersiapkan diri menjalani kehidupan dunia dan akhirat dengan

¹³Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Baru*, (Jakarta Barat: PT Media Pustaka Phoenix, 2012), h.413.

¹⁴Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 206.

menggunakan seluruh potensi, sehingga mampu menjadikan manusia sebagai individu yang kreatif dan terampil atas dasar nilai-nilai ajaran Islam. Jadi yang dimaksudkan Pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah proses membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak remaja putri suku Nuahatan melalui ritual *Posuno* yang dilakukan oleh masyarakat suku Nuahatan untuk menjadi remaja yang berperilaku baik sebagai bekal di dunia dan akhirat.

5. *Nuahatan* adalah nama dari suatu suku yang sering kita kenal suku Nua'ulu. Nua'hatan artinya orang-orang yang berasal dari batang air Nua (mereka tinggal disebelah kiri dan kanan air Nua). Sedangkan kata Nua'ulu atau dalam bahasa Sepa disebut Nua'Uru berarti kepala air Nua. Istilah Nua'Uru ini dalam komunitas adat dilarang untuk digunakan karena mempunyai pengertian lain yaitu orang-orang gunung yang belum beradab.
6. *Pinamou* terdiri dari dua kata yaitu *Pina* berarti gadis/anak perempuan, dan *Mou* berarti bisu/tidak dapat berbicara/diam. Menurut suku Nuahatan dalam penelitian ini *Pinamou* artinya gadis atau anak remaja putri yang sedang mendapatkan menstruasi awal yang di asingkan pada rumah *posuno*, anak tersebut dilarang berbicara yang keras dan harus berbisik serta tidak boleh melakukan apa yang sudah dilarang.
7. *Nuhu Ne Upu e* artinya orang yang memandikan *pinamou* pada saat ritual tradisi *posuno* di jalankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan observasi secara langsung, terlibat serta berbaur dengan objek yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, dan kegiatan tradisi *Posuna* dalam membentuk perilaku remaja putri pada suku *Nuahatan* kecamatan Amahai kabupaten Maluku Tengah.

Nawawi dan Martina menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat keilmiahannya.²

Proses dalam penelitian kualitatif merupakan proses induktif yang membangun abstraksi, konsep, hipotesis dan teori dari hal-hal yang detail di lapangan. Untuk lebih menekankan pada penemuan makna, maka peneliti harus benar-benar terjun ke lokasi penelitian.

¹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet.,I.,Yogyakarta: PT. GrahaIlmu).

²Hadari Nawawi dan Martina, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), h. 34.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif, yaitu memberikan gambaran secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu, secara faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antara fenomena.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di negeri Sepa pada suku Nuahatan kecamatan Amahai kabupaten Maluku Tengah, selama 2 bulan yaitu dimulai sejak diterbitkannya surat izin penelitian. Dalam 2 bulan tersebut, 1 bulan pertama yang terfokus untuk peneliti melakukan observasi/pengamatan dan melakukan wawancara. Selanjutnya, peneliti melakukan *cross check* terhadap data wawancara dengan informan sekaligus mengambil data dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Kemudian, peneliti menganalisa data, refleksi serta penulisan laporan.

C. Sumber Data

Data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh data diperlukan beberapa sumber, yaitu:

1. Data Primer

Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan atau diperoleh dari informan, dengan mempelajari sejauh mana dampak tradisi Posuna dalam pembentukan perilaku remaja putri di negeri Sepa pada suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

³Imam Suprayogo dan Thabroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 137.

2. Data Sekunder

Peneliti melakukan penelitian dan pengkajian kepustakaan, dengan cara mempelajari literatur-literatur dan data-data dari masyarakat atau orang tua anak, serta dokumen-dokumen resmi yang ada di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Penentuan Sumber Data

Untuk memperoleh hasil data yang optimal dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari:

1. Informan yang dijadikan narasumber terdiri dari remaja putri sebagai informan kunci, dan orang tua sebagai kepala keluarga dan penanggung jawab atas anaknya.
2. Studi kepustakaan pendukung yang dapat ditemukan dari berbagai literatur.

E. Instrumen Penelitian

1. Peneliti Sendiri

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri.⁴ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan, karenanya peneliti wajib hadir di lapangan mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV, Bandung : 2012), h. 400.

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di lapangan. Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subyek penelitian di lapangan. Hal inilah merupakan alasan mengapa peneliti harus menjadi instrumen kunci (*the key instrument*) dalam penelitian kualitatif.

2. Pedoman Wawancara

Dalam Pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti menetapkan tahapan-tahapan: (1) menentukan informan yang akan diwawancarai dengan teknik menentukan informan kunci setelah mendapat ijin dari pihak yang berwenang, (2) persiapan wawancara dengan menetapkan kisi-kisi instrumen dan pedoman wawancara; (3) mengadakan negosiasi waktu dengan informan; (4) melakukan wawancara dengan informan secara familier; dan (5) menyalin hasil wawancara dalam transkrip wawancara.

Demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung anak dan orang tua sebagai kepala rumah tangga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Teknik wawancara merupakan teknik pengambilan data yang paling utama yang difokuskan pada informasi tentang dampak tradisi Posuna dalam pembentukan perilaku remaja putri di negeri Sepa pada suku Nuahatan Kecamatan Amahai. Sebelum melakukan wawancara menurut Spradley: Peneliti perlu merancang prosedur dan teknik wawancara yang

akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya menentukan criteria dan jumlah informan, merumuskan proses pengambilan informan, memilih lokasi wawancara dan menentukan waktu untuk wawancara dan pengambilan dokumentasi.⁵

Dalam setiap penelitian diperlukan kemampuan memilih dan menyusun teknik pengumpul data yang relevan, di samping diperlukan dalam kecermatan memilih data, perlu dipilih juga orang yang mengumpul data, yaitu wawancara. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:⁶

1. Observasi: peneliti mengamati langsung lokasi penelitian untuk proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui dampak tradisi Posuna dalam pembentukan perilaku remaja putri di negeri Sepa pada suku Nuahatan Kecamatan Amahai.
2. Melakukan wawancara dengan para orang tau sebagai kepala rumah tangga melalui Tanya jawab dan *sharing* pendapat dalam rangka mengetahui terkait judul penulis yang diteliti.
3. Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁷

⁵James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997).

⁶Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II., Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 63.

⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: PT. Gaung Persada, 2010), h. 217.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam mengolah data adalah analisis deskriptif kualitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang sedang diteliti. Data dikumpulkan dan akan diolah untuk mengembangkan model parsipatif yang merangkum semua gejala kasus, untuk menarik kesimpulan. Ketiga proses analisa data tersebut merupakan hal yang saling terkait selama dan sesudah pengumpulan data.⁸

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini,

⁸Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet.,I., Jakarta: UI Press, 1992), h. 15.

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet., 32., Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 330.

data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada, serta hasil observasi yang dilakukan. Kemudian, agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:¹⁰

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹¹Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai dampak tradisi Posuna dalam pembentukan perilaku remaja putri di negeri Sepa pada suku Nuahatan yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.
2. Sajian data (*display data*) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang dampak tradisi Posuna dalam pembentukan perilaku remaja putri di negeri Sepa pada suku Nuahatan. Artinya, data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

¹⁰Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 167.

¹¹*Ibid.*,

3. Verifikasi data atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana dampak tradisi Posuna dalam pembentukan perilaku remaja putri di negeri Sepa pada suku Nuahatan Kecamatan Amahai. Sehingga, dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya. Pada bagian akhir ini, akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil peneliti.

Menurut Crewell dalam penelitian kualitatif bahwa teori sering kali digunakan sebagai poin akhir penelitian dengan menjadikan teori sebagai poin akhir penelitian, artinya peneliti menerapkan proses penelitian secara induktif yang berlangsung mulai dari data, lalu ke tema-tema umum, kemudian menuju teori atau model tertentu.¹²

¹²John W. Crewell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Edisi ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 95.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tradisi Posuno sudah ada sejak lama, Posuno merupakan tradisi suku Nuahatan untuk mengasingkan anak remaja putri yang mendapatkan haid pertama atau yang dinamakan Pinamou yang artinya gadis bisu, tradisi posuno adalah sesuatu yang wajib yang harus dilakukan oleh setiap gadis suku Nuahatan sebagai tanda menuju ke fase kedewasaan. Pelaksanaan tradisi posuno dimulai dengan pembangunan rumah posuno sebagai tempat tinggal pinamou, selanjutnya pinamou akan tinggal sampai masa haidnya selesai, dan pinamou harus mematuhi aturan-aturan yang ada selama berada di dalam rumah posuno, berikutnya setelah masa haidnya selesai, pinamou akan di keluarkan dan dimandikan di depan rumah posuno dan di sungai atau mata air yang mengalir selanjutnya pinamou akan diantarke rumah adat dan dilanjutkan dengan acara makan patita oleh masyarakat suku Nuahatan.
2. Pelaksanaan ritual tradisi Posuno memiliki aturan atau norma yang harus dipatuhi oleh Pinamou, ketika aturan atau norma itu dilanggar maka menurut kepercayaan suku Nuahatan si pinamou akan mendapat kutukan. Keberadaan norma tersebut memiliki implikasi terhadap Pinamou setelah sekian lama

melaksanakan ritual tradisi posuno. Akhir dari pelaksanaan ritual tradisi ini menghasilkan pinamou yang mandiri, patut dan taat terhadap perintah orang tua, sikap dan perilaku sosialnya semakin membaik, memiliki jiwa perempuan yang baik.

3. Nilai dan norma dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat suku Nuahatan yang pada akhirnya menjadi adat istiadat, adat istiadat diwujudkan dalam bentuk tata ritual. Dalam sudut pandangan masyarakat suku Nuahatan tradisi Posuno merupakan salah satu ritual yang dapat mendidik dan memberikan nilai terhadap kepercayaan atas warisan yang telah diberikan oleh para leluhur mereka, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Pelaksanaan tradisi Posuno pada suku Nuahatan di dusun Bunara dapat kita temukan nilai pendidikan yang terkandung dalam pelaksanaan upacara ritualnya, seperti saling membantu dalam menyelesaikan hajat orang lain, sedekah, bersilaturahmi hal ini terlihat dengan bentuk dan partisipasi masyarakat Nuahatan dalam membangun Posuno, dan mengikuti makan patita bersama, memberikan hadiah sebagai bentuk ucapan terimah kasih sang Pinamou.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan pada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepada kepala suku Nuahatan dusun Bunara serta orang-orang yang memiliki wewenang, agar selalu memperhatikan para generasi anak remaja putri dalam mewujudkan dan menghidupkan tradisi posuno, sehingga dapat menciptakan generasi yang beradab, dan berbudaya, yang cinta akan tradisi dan budaya lokal, guna untuk menciptakan suasana yang aman, damai dan sejahtera.
2. Kepada para orangtua diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya sehingga mampu memberikan arahan dan ilmu kepada para anak-anak perempuan sebelum memasuki usia dewasa.
3. Kepada para anak-anak remaja agar mereka dapat mengamalkan serta mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan ritual tradisi posuno.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).
- Achmadi Abu, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992).
- Ahmad Azhar Basyir, *Ajaran Islam tentang Pendidikan Seks Hidup Berumah Tangga Pendidikan Anak*, (Bandung, PT.Al-Ma`arif, 1982).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2013).
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: t.p. 1984).
- Ahyadi Abdul Aziz, *Psikologi Agama* (Bandung: Sinar Baru, 1999).
- Aswil Rony, dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*, (Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1999).
- Basri Hasan, *Remaja Berkualitas*, cet 2 (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 1999).
- Chatib Toha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004..
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Kudusgoro Grafindo, 1994).
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2011).
- Departemen Agama RI, *Al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemah*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010).
- Djumransjah M., *Filasafat Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004).

- El.Marzdedeq, A.D. *Parasit Akidah: Perkembangan Agama-agama Kultur dan Pengaruhnya terhadap Islam di Indonesia* (Bandung: Pt. Syaamil Cipta Media, 2005Y).
- Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999Y).
- Goenawan Monoharto dkk, *Seni Tradisional Sulawesi Selatan* dalam H. Ajiep Padindang, *Seni Tradisional Kekayaan Budaya yang Tiada Tara* (Cet. I; Makassar: Lamacca Press, 2003).
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV, Diponegoro, 1996).
- Imam Suprayogo dan Thabroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Irwan Abdullah, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: PT. Gaung Persada, 2010).
- James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997).
- Jhon W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003).
- John W. Crewell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Edisi ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet.,I.,Yogyakarta: PT. Grahallmu).
- Kahmad Dadang, *Sosiologi Agama* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 1962).
- Koentjaraningrat, *Ritus Peralihan di Indonesia*, Cet. I (Jakarta: Balai Pustaka, 1985).
- Langgulong Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991).

- Langgulong Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1980).
- Langgulong Hasan, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet., 32., Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Lihat Abdurrahman An Nawawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).
- Mahfud Choirul, *Pendidikan Multikultural* (Cet. VII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Martin, Richard C., *Approaches to Islam in Religious Studies*, Cet. I (Arizona: The University of Arizona Press, 1985).
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet.,I., Jakarta: UI Press, 1992).
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993).
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Mudjab Mahli, *Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali*, (Yogyakarta: BFE, 1984).
- Muhaimin A.G, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon*, (Jakarta:Logos, 2001).
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Pengefektifan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

- Nawawi Hadari dan Martina, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994).
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995).
- Piaget, *The intellectual development of teh adolescent* (New York: Basic Books, 1999).
- Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998).
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'I atas berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2000).
- , *Tafsir Al-Misbah Vol.13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- , *Tafsir Al-Misbah Vol.4*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- , *Tafsir Al-Misbah Vol.10*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- , *Tafsir Al-Misbah Vol.3*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- Raghib Al-Isfahany, *Mu'jam Al-Mufradat Al-Fazh Al-Qur'an*, (Beirut: Dar Al-Fikr.Tt.
- Rahmat, *Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*, <http://uinsuka.info/ejurnal/index.php/option>,
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), Cet Ke-9.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), Cet. 8 .
- Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005).
- Roqib Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratig di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Bantul: Lkis Yogyakarta, 2009).
- Salim Abdullah, *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*, (Jakarta: Media Dakwah, 1989).

- Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), cet. Ke-1.
- Samsul Nizar, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia* (Cet. I; Padang: Quantum Teaching, 2005).
- Samsur Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Gramedia Pratama: 2001.
- Sarlito Wirawan Sartono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: CV. Rajawali, 2001.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sindhunata, *Kambing Hitam: Teori Rene Girard*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Sirwandi, [http://eprints.uny.ac.id. Tujuan Tradisi. pdf](http://eprints.uny.ac.id/TujuanTradisi.pdf), Diakses 21 Februari 2016
- Soekardijo, R.G. *Antropologi*, Jilid II, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV, Bandung : 2012.
- Sugira Wahid, *Manusia Makassar* (Cet. I; Makassar: Pustaka Refleksi, 2007.
- Sujanto Agus, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Aksara Baru, 1998.
- Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II., Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Susanto Budi, *Kebudayaan dan Agama*, Yogyakarta: Kanasius, 1992.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Baru*, (Jakarta Barat: PT Media Pustaka Phoenix, 2012.
- Victor Turner, "The Forest of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual", dalam Arbin, *Antropologi Agama: Teori dan Praktek Kontemporer*, Cet. I (Yogyakarta: IKAPI, 2002.
- Wahhab Abd Al-Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Mesir, Al-Ma'arif, 1968.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Intermedia, 1993).

Zakiyah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 2003).

-----, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000).

Zulkarnaen, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

-----, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam; Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
PASCASARJANA

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website:www.iainambon.ac.id Email :Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 13 Februari 2023

Nomor : B-⁴⁷ /In.09/Ps/HM.01/02/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Maluku Tengah
Cq. Kepala Badan Kesbangpol
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Sniwati Tihurua
NIM : 210401046
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul **"Dampak Posuno dalam Membentu Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam Prespektif Pendidikan Islam"** Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah**. Terhitung mulai dari tanggal 13 Februari sampai tanggal 13 Maret 2023.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

[Signature]
Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi
NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Camat Amahai Kabupaten Maluku Tengah
3. Negeri Sepa
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365

E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/60/BKBP/II/2023

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-47/In.09/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 13 Februari 2023 Perihal Mohon Ijin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Sniwati Tihurua**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
c. NIM : 210401046
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Dampak Pasuno Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Dalam Perspektif Pendidikan Islam".
2. Lokasi Penelitian : Suku Nuahatan
Kecamatan Amahai
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 13 Februari 2023 s/d 13 Maret 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 20 Februari 2023

a.n. Kepala Badan,
Sekretaris

Dra. RATNA SOPAMENA

Pembina

NIP. 19650707 198512 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN AMAHAI
Jl. Chr Martha Tiahahu

Amahai, 22 Februari 2023

Nomor : 070/02/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Pemerintah Negeri Sepa
di -
Tempat

Sesuai Surat Keterangan Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Maluku Tengah Nomor : B-47/In.09/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 13 Februari 2023, Perihal *Izin Penelitian* selama 1 (satu) bulan, maka bersama ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SNIWATI TIHURUA
NIM/NPM : 210401046
Identitas : Mahasiswi Prodi. Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pasca Sarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Akan mengadakan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

“ Dampak Pasuno Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Perspektif Pendidikan Islam ”

Sehubungan dengan itu maka dimintakan saudara/i agar dapat memberikan bantuan data dan informasi demi kelancaran penelitiannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Demikian untuk diketahui dan atas bantuannya disampaikan terima kasih.

f A.n KEPALA KECAMATAN AMAHAI
SEKRETARIS KECAMATAN


Dra. SHIRLY M. SUDJIMAN
Pembina
NIP. 19730514 199301 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala BAKESBANGPOL Kab. Maluku Tengah di- Masohi,-
2. Yang bersangkutan untuk diketahui,-



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN AMAHAI
NEGERI SEPA**

Alamat : Jln. Silalouw No. 02 Sepa, Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah, tlp : 081247024603/ 082254094625

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

NOMOR: 02/02/PNS/V/2023

Pemerintah Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Menjelaskan Bahwa, Berdasarkan Surat NO: B-74 /In.09 / PS/ HM.01/ 02/ 2023 tanggal 13 Februari 2023. Perihal Izin Penelitian. Dalam rangka meyelesaikan studi Pasca Sarjana dengan keterangan ;

Nama : Sniwati Tihurua
NIM : 210401046
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (Pasca Sarjana) Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Mengadakan Penelitian dalam Rangka Penulisan Tesis dengan Judul "*Dampak Posuno Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Dalam Perspektif Pendidikan Islam*".

Waktu Penelitian Sejak Tanggal, 14 Februari 2023 s/d 14 Maret 2023.

Demikian surat izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sesuai kepentingannya.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Sepa, 14 Februari 2023

**A.n Kepala Pemerintah Negeri Sepa
U.b Kasi Pemerintahan**

Amjat Wenno



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN AMAHAI
NEGERI SEPA

Alamat : Jln. Silalouw No. 02 Sepa, Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah, tlp : 081247024603 / 082254094625

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 071.71/02/PNS/V/2023

Pemerintah Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Menjelaskan Bahwa, Berdasarkan Surat NO: B-74 /In.09 / PS/ HM.01/ 02/ 2023 tanggal 13 Februari 2023. Perihal Izin Penelitian. Pemerintah Negeri Sepa menjelaskan bahwa ;

Nama : Sniwati Tihurua
NIM : 210401046
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (Pasca Sarjana) IAIN Ambon.
Judul Tesis : *“Dampak Posuno Dalam Membentuk Perilaku Remaja Putri Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Dalam Perspektif Pendidikan Islam “*
Lokasi Penelitian : Desa Sepa Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah

Telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Waktu Penelitian Sejak Tanggal 14 Februari 2023 s/d 14 Maret 2023.
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sesuai kepentingannya.

Sepa, 25 Mei 2023

A.n Kepala Pemerintah Negeri Sepa
U.b Kasi Pemerintahan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Amjat Wenno

Lampiran II.

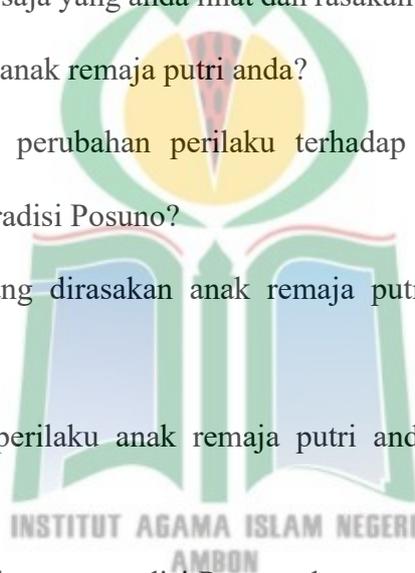
PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Suku/Desa

1. Sejak kapan kegiatan tradisi Posuno ini dilakukan?
2. Apakah yang dimaksud oleh suku Nuahatan terhadap tradisi Posuno?
3. Bagaimana sejarah sehingga kegiatan tradisi Posuno ini sering dilakukan?
4. Apa Tujuan dari suku Nuahatan sehingga harus melakukan tradisi Posuno terhadap remaja putri?
5. Apa saja yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan tradisi Posuno?
6. Bagaimana tahapan pelaksanaan tradisi Posuno?
7. Apakah ada perubahan yang baik terhadap anak remaja putri di suku Nuahatan setelah melakukan tradisi Posuno?
8. Bagaimana tanggapan anda terkait pelaksanaan tradisi Posuno?
9. Apakah ada perubahan akhlak anak remaja putri setelah melakukan tradisi Posuno seperti sikap jujur, selalu baik hati, berakhlak yang baik dan lain-lain?
10. Apakah terdapat nilai Pendidikan Islam pada tradisi Posuno? Jelaskan.

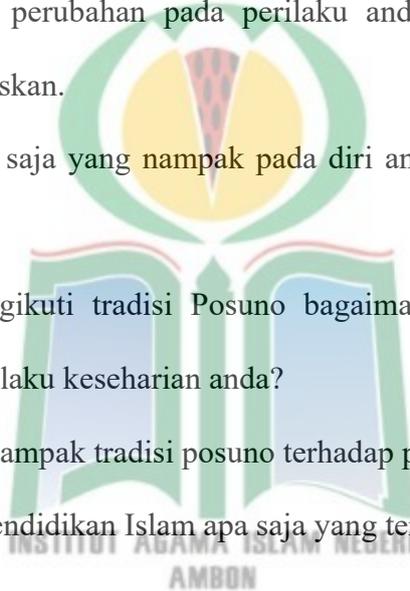
B. Wawancara dengan orang tua *pinamou*

1. Bagaimana perasaan anda terhadap tradisi Posuno yang telah dilakukakn oleh anak remaja putri?
2. Apakah setiap anak remaja putri harus mengikuti tradisi Posuno? Jelaskan.
3. Apa saja yang anda lakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan tradisi Posuno oleh anak remaja putri?
4. Selama berapa lama kegiatan tradisi Posuno itu berlangsung?
5. Dampak apa saja yang anda lihat dan rasakan terhadap pelaksanaan tradisi Posuno oleh anak remaja putri anda?
6. Apakah ada perubahan perilaku terhadap anak remaja putri setelah melakukan tradisi Posuno?
7. Apa saja yang dirasakan anak remaja putri setelah mengikuti tradisi Posuno?
8. Bagaimana perilaku anak remaja putri anda setelah mengikuti tradisi Posuno?
9. Apakah pelaksanaan tradisi Posuno dapat membentuk perilaku baik anak remaja putri setelah mengikuti tradisi Posuno?
10. Perilaku apa saja yang nampak pada anak remaja putri anda setelah mengikuti tradisi Posuno?



C. Wawancara dengan *pinamou* (anak Remaja Putri)

1. Bagaimana perasaan anda sebelum mengikuti tradisi Posuno?
2. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti tradisi Posuno?
3. Apa saja yang anda lakukan selama proses tradisi Posuno itu berlangsung?
4. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti tradisi Posuno?
5. Apakah menurut anda tradisi Posuno itu sendiri penting untuk anda lakukan?
6. Apakah ada perubahan pada perilaku anda setelah mengikuti tradisi Posuno? Jelaskan.
7. Perilaku apa saja yang nampak pada diri anda setelah mengikuti tradisi Posuno?
8. Setelah mengikuti tradisi Posuno bagaimana dampak tradisi tersebut terhadap perilaku keseharian anda?
9. Bagaimana dampak tradisi posuno terhadap perilaku Islamic anda?
10. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada tradisi Posuno?



Lampiran III.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Peneliti dengan Orang Tua *Pinamou* ibu Suniapi Perissa



Wawancara Peneliti Bersama kepala Suku Nuahatan dusun Bunara
bapak Sakamahu Hurry



Dokumentasi Bersama *Pinamou* (Ani Drona) di rumah *Posuno*



Dokumentasi peneliti saat berada di rumah adat.



Dokumentasi saat perjalanan menuju sungai untuk
pemandian terakhir *pinamou*



Dokumentasi pemandian terakhir *pinamou* saat di sungai



Dokumentasi peneliti dengan *pinamou* saat selesai pemandian terakhir di sungai



Dokumentasi saat selesai pemandian di depan rumah *posuno*

BIGRAFI PENULIS



Nama Sniwati Tihurua, S.Pd., M.Pd. lahir di Sepa 17 April 1983 dari seorang ibu yang bernama Wa Ode Musani (Almarhumma), dan ayah yang bernama Abd Rahman Tihurua. Penulis menempuh pendidikan sekoah dasar di SD Negeri Sepa dan lulus pada tahun 1996, setelah itu melanjutkan pada sekolah menengah pertama di MTs Mathla'ul Anwar Masohi dan lulus pada tahun 1999, kemudian lanjut pada sekolah menenga atas pada MA Mathla'ul Anwar dan lulus pada tahun 2002. Setelah itu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi yaitu Universitas Darusalam Ambon (UNIDAR) Alhamdulillah Penulis dapat meraih gelar Sarjana (Wisuda) pada tahun 2008. Pada tahun selanjutnya penulis kemudian mengabdikan diri (Mengajar) di SMA Negeri 3 Amahai Kabupaten Maluku tengah, dan Alhamdulillah pada tahun 2009 Penulis lulus dan diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan di tempatkan di SMK Negeri 2 Bula Seram Bagian Timur. Setelah itu pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Pendidikan Magister (S2) pada Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah penulis dapat menyandang gelar Magister (Wisuda) pada tahun 2023.

Karya tulis yang pernah dihasilkan adalah Skripsi Sarjana S1 Lengkap: Identifikasi Jenis Discorea di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Dan Tesis S2 Lengkap : Dampak Posuno dalam Membentuk Perilaku Remaja Perti Suku Nuahatan Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah dalam Perspektif Pendidikan Islam.